

ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM G20 BALI LEADERS' DECLARATION

Oleh

Nur Selinda
NIM. 2205050008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan luar negeri Indonesia dalam G20 Bali Leaders' Declaration tahun 2022 melalui pemetaan kepentingan nasional guna memahami arah dan prioritas diplomasi Indonesia di tengah dinamika geopolitik global yang kompleks. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis dan kerangka teori Rational Choice Theory, penelitian ini menelaah bagaimana Indonesia sebagai negara presidensi melakukan kalkulasi rasional antara kepentingan domestik dan tekanan eksternal, khususnya terkait konflik Rusia-Ukraina. Hasil analisis menunjukkan bahwa Indonesia berhasil memetakan kepentingan nasionalnya ke dalam empat dimensi utama pertahanan dan keamanan non-tradisional, ekonomi strategis (transisi energi, digitalisasi, ketahanan pangan), tatanan dunia inklusif, serta nilai ideologis berbasis prinsip bebas-aktif dan mengintegrasikannya ke dalam deklarasi final. Strategi diplomasi aktif-inklusif, termasuk shuttle diplomacy dan penggunaan bahasa diplomatik netral, memungkinkan Indonesia menjaga konsensus di tengah polarisasi global. Temuan ini membuktikan bahwa kebijakan luar negeri Indonesia selama Presidensi G20 merupakan hasil pertimbangan rasional yang tidak hanya menjawab tantangan global, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai middle power dan bridge-builder yang kredibel. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam studi kebijakan luar negeri berbasis rasionalitas, sekaligus implikasi praktis bagi perumusan diplomasi multilateral Indonesia di masa depan.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri Indonesia, G20 Bali Leaders' Declaration, Kepentingan Nasional, Rational Choice Theory, Diplomasi Multilateral.

ANALYSIS OF INDONESIAN FOREIGN POLICY IN THE G20 BALI LEADERS' DECLARATION

By

Nur Selinda
NIM. 2205050008

ABSTRACT

This study aims to analyze Indonesia's foreign policy in the G20 Bali Leaders' Declaration of 2022 by mapping national interests to understand the direction and priorities of Indonesian diplomacy amid complex global geopolitical dynamics. Employing a qualitative descriptive-analytical approach and the Rational Choice Theory framework, this research examines how Indonesia, as G20 Presidency, conducted rational calculations between domestic interests and external pressures—particularly regarding the Russia–Ukraine conflict. The findings reveal that Indonesia successfully embedded its national interests into four main dimensions: non-traditional security, strategic economy (energy transition, digitalization, food security), an inclusive global order, and ideological values rooted in the free and active principle. These were effectively integrated into the final declaration. Through an active-inclusive diplomatic strategy including shuttle diplomacy and carefully neutral diplomatic language Indonesia maintained consensus despite deep geopolitical polarization. This demonstrates that Indonesia's foreign policy during its G20 Presidency was the result of deliberate rational choice, not only addressing global challenges but also reinforcing its role as a credible middle power and bridge-builder. The study contributes theoretically to rationality-based foreign policy analysis and offers practical insights for future Indonesian multilateral diplomacy.

Keywords: *Indonesia's Foreign Policy, G20 Bali Leaders' Declaration, National Interest, Rational Choice Theory, Multilateral Diplomacy.*